

SINOPSIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Bagaimana Efektivitas Monitoring dan Evaluasi terhadap Reformasi Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012**. Untuk menjawab masalah di atas maka peneliti menggunakan 6 indikator untuk mengukur indeks efektivitasnya. Selain itu peneliti juga membandingkan 6 indikator tersebut dari pihak penyelenggara maupun penyedia barang/jasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Informan penelitiannya adalah anggota Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Kulon Progo beserta pihak penyedia barang/jasa. Dilihat dari judul penelitian ini, maka informan/narasumber/responden dari penelitian ini terdiri dari 50 orang dan 25 responden dari penyedia barang/jasa. Teknik analisis data adalah penyeleksian data, , klasifikasi data, pengolahan data, penghitungan nilai indeks, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam proses pengadaan barang/jasa di Kabupaten Kulon Progo telah berjalan efektif yang dibuktikan dengan hasil penghitungan nilai indeks efektifitas. Dari pengolahan hasil kuesioner, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi sudah efektif, di mana nilai indeks efektifitasnya adalah 2.77. hal yang sama juga terlihat dari hasil kuesioner pihak penyedia barang/jasa dengan indeks efektivitas 2.75.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil yang sama dalam perhitungan indeks efektivitas antara pihak penyelenggara dan penyedia barang/jasa. keduanya termasuk dalam kategori "efektif" dengan indeks masing-masing adalah 2.77 dan 2.75. Dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas, mayoritas responden melihat bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi sudah berjalan dengan baik, alangkah lebih baik jika pelaksanaan ke depannya lebih ditingkatkan. Selain itu, diharapkan Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Kulon Progo menjadi organisasi yang mandiri dan berdiri sendiri guna mendukung